# DAFTAR ISI


Kata Pengantar Penulis xii

Bab 1. Pendahuluan 1

Bab 2. Respons IPU atas Globalisasi dan Tuntutan Demokratisasi 6

I. Pendahuluan 6

II. Masalah Hak Asasi Manusia (HAM) 8

A. Eksistensi Kedaulatan Negara 8

B. Kejahatan terhadap Kemanusiaan 13

C. Perlindungan Kelompok Minoritas 18

D. Perlindungan Perempuan dan Anak 20

E. Perlindungan HAM Anggota Parlemen 25

F. Deklarasi HAM Universal 29

G. Perlunya Dialog Universal 31

III. Kampanye Demokratisasi 36

IV. Implikasi Globalisasi 45

V. Kesimpulan 54

Bab 3. Kinerja DPR dalam Diplomasi Parlemen di Era Perang Dingin 57

I. Pendahuluan 60

II. Kinerja Grup Nasional Indonesia

III. Tantangan Grup Nasional Indonesia 72

A. Masalah Timor Timur (Timtim) 72

B. Pelanggaran HAM Anggota Parlemen 80
1. Kasus Sundari Abdurahman 82
2. Kasus Sukatno 87
3. Kasus Sri Bintang Pamungkas 98
4. Kasus Megawati dan Aberson 102
IV. Strategi Meningkatkan Peran Parlemen Indonesia 107
V. Kesimpulan 110
Bab 4. Parlemen dan Masalah Timor (Timtim) 112
I. Keterlibatan DPR 114
II. Membangun Dukungan Positif 117
Bab 5. Eksistensi dan Peran Staf Pendukung Diplomasi Parlemen 120
Bab 6. Politik Amerika Serikat dan Posisi DPR 128
Bab 7. Kunjungan Delegasi IMF ke DPR 137
Bab 8. Perkembangan Politik Asia Tenggara dan Peran Parlemen 139
I. Ancaman Stabilitas Kawasan 139
II. Krisis dan Transisi Demokrasi 141
III. Keamanan dan Demokrasi 143
IV. Kontribusi Anggota Parlemen Muda 145
Bab 9. DPR dan DPD dalam AIPO dan IPU 147
I. Ketidakserasian Hubungan 147
II. Modal dan Potensi 152
III. Solusi dan Kontestasi Peran 152
Bab 10 Parlemen dan Promosi Perdamaian dan Masyarakat Berkelanjutan 155
Bab 11 Diplomasi DPR di Arena Internasional 168
I. Panggung Bilateral 168
II. Panggung Multilateral 172





III. Masalah Timor Timur (Timtim) 176
IV. Memperjuangkan Kebebasan 178
V. Membela Kehormatan Bangsa 183
VI. Evaluasi Peran 185
Bab 12. Parlemen dan Masalah Palestina, Jerusalem, Golan dan Lebanon Selatan 190
I. Konflik Israel-Palestina dan Peran DPR 192
II. Kompleksitas Masalah 193
III. Respons Indonesia 194
Bab 13. Parlemen dan Sidang Komisi Eksekutif APA di Jakarta 196
I. Posisi DPR terhadap Statuta--Rules of Procedures 197
II. Posisi DPR terhadap Perampingan Organisasi 199
III. Posisi DPR terhadap Pertemuan Sub-Komisi 200
IV. Posisi DPR atas Masalah Politik dan Keamanan 200
Bab 14. DPR dan Sidang Sub-Komisi APA 203
I. Harapan Ketua DPR 209
II. Materi Delegasi Parlemen Indonesia 214
Bab 15. Politik Luar Negeri Indonesia 2013 dan Relevansinya dengan Peran Parlemen 219
I. Pendahuluan 219
II. Realistiskah? 220
III. Sikap DPR 224
IV. Kesimpulan 225
Bab 16. Menilai Kinerja Internasional DPR di Tahun 2013 226
I. DPR dan PC-WTO 226
II. SEAPAC Medan 228
III. DPR dan MDGs 231
IV. DPR dan DPR dan Dunia Islam 232
V. DPR dan Permasalahan Aktual Dunia 234
VI DPR dan PC-WTO Bali 235

Bab 17. Konflik Regional, Agenda Masa Depan IPU dan Peran Indonesia 237
I. Pendahuluan 237
II. Masalah Laut China Selatan 240
III. Kepentingan *Claimants* dan *Non-Claimants* 242
IV. Agenda Asia Pacific Group 243
V. Eskalasi Ketegangan di Semenanjung Korea 244
VI. Implikasi Konflik Korea 246
VII. Peta Kekuatan Militer 247
VIII. Sikap Pemerintah Indonesia 148
IX. Transisi Demokratis di Timur Tengah 149
X. Pergantian Rezim di Timur Tengah 252
XI. Pergantian Rezim di Mesir 254
XII. Perang Sipil di Libya 256
XIII. Efek Domino di Kawasan 259
XIV. Peran Parlemen Indonesia 262
XV. Agenda Inter-Parliamentary Union (IPU) 265
XVI. Kesimpulan 267
Bab 18. Peran Indonesia dalam Membangun Demokrasi Perwakilan di Myanmar: Prioritas, Proses dan Tantangan 271
Bab 19. Masukan DPR untuk Sidang Umum IPU 16-20 Maret 2014 di Geneva-Swiss: Membangun Komitmen bagi Perdamaian dan Demokrasi 273
Bab 20. DPR dan Hubungan Selatan-Selatan: Global Partnership for Effective Development Co-operation (GPEDC) 15-16 April 2014, Mexico City 277
Bab 21. Posisi Delegasi DPR dalam Sidang Pleno ke-7 APA 2 Desember 2014 di Lahore-Pakistan 282
I. Respons atas Situasi Ekonomi dan MDGs--SDGs 285
II. Posisi terhadap Islamabad Commmunique 287
III. Posisi terhadap Lahore Declaration 287
IV. Posisi Delegasi pada Sidang Komisi *Ad Hoc* 289
Bab 22. Diplomasi Asian Parliamentary Assembly (APA) dan Keterbatasannya 289
I. Sejarah APA 292
II. Kinerja Pimpinan dan Anggota APA 293
III. Pentingnya Konferensi Lahore 294
IV. Peran dan Posisi Indonesia 296
Bab 23. Asian Parliamentary Assembly (APA) dan Palestina sebagai Agenda Istimewa 298
I. Dukungan Intervensi Indonesia 299
II. Menembus Blokade Israel 302
III. Peran Quartet serta Kaum Muda dan Perempuan 303
IV. Pengakuan atas Negara Palestina 304
V. Resolusi Khusus mengenai Palestina 306
Bab 24. DPR dan Wacana Pembangunan Berkelanjutan APA 307
I. Energi Baru dan Terbarukan 308
II. Agenda Pengentasan Kemiskinan 309
III. APA Merespons Perkembangan Global 311
IV. Kepentingan Bersama Parlemen 312
V. Energi dan Lingkungan Hidup 313
VI. Perbaikan Kesejahteraan Penduduk 314
VII. Keanekaragaman Budaya dan Agama 316
VIII. Peningkatan Konektivitas 317
IX. Peningkatan Kesejahteraan 321
Bab 25. Posisi Indonesia di Konferensi APA 321
I. Sidang Komisi Eksekutif 322
II. Indonesia dan Islamabad Communique

III. Indonesia dan Lahore Declaration 324
IV. APA Melawan Embargo dan Dominasi AS 325
V. Kekuatan Alternatif 321
VI. Agenda Masa Depan 328
Bab 26. APA dan Meningkatnya Instabilitas di Timur Tengah dan Afrika Utara 330
I. APA sebagai Arena Iran 333
II. Inkapabilitas dalam Masalah Timur Tengah 333
III. Kegagalan dalam Mengatasi *Proxy War* 335
IV Mengapa Parlemen Indonesia Tetap Antusias? 336
V. Kepentingan Negara Besar 338
Bab 27. *Quo-Vadis* Asian Parliamentary Assembly (APA) 339
I. Pendahuluan 344
II. Menuju Parlemen Asia
III. Masalah Keorganisasian 349
IV. Adakah *Common Interests*? 350
V. Bisakah Keluar dari Transisi Demokratis? 352
VI. Kesimpulan 353
Bab 28. Ancaman Kekerasan Sektarian Global 355
Bab 29. Diplomasi Parlemen Indonesia-Jepang 360
I. Diplomasi DPR dengan Ketua Diet 361
II. Diplomasi DPR dengan Ketua Keidanren 364
III. Diplomasi Tingkat Tinggi DPR 367
IV. Pesan Diplomasi DPR ke Kaisar Jepang 372
V. Diplomasi Publik DPR 374
Bab 30. Diplomasi Parlemen Lewat Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership 377
Bab 31. Agenda DPR dalam Diplomasi Parlemen 2019-2024 383
I. Pendahuluan 383



II. Parlemen dan Hubungan-Diplomasi Internasional 387
III. Agenda Diplomasi Individual dan Bilateral 392
IV. Agenda Diplomasi Parlemen di Arena Regional 400
V. Agenda Diplomasi Parlemen di Panggung Multilateral 407
Bab 32. Penutup 416
Bibliografi 422
Indeks 435
Keterangan Penulis 448